

PENGARUH ARUS KAS BEBAS, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Danang Surya Dahana

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas bebas, profitabilitas, dan likuiditas terhadap praktik perataan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tindakan perataan laba dalam penelitian ini akan ditentukan dengan Indeks Excel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 22 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2009 – 2013. Sedangkan untuk menguji hipotesis pengaruh arus kas bebas, profitabilitas, dan likuiditas terhadap praktik perataan laba, peneliti menggunakan model analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil pengujian penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa arus kas bebas dan profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Sedangkan variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Kata kunci : Arus Kas bebas, Profitabilitas, dan Likuiditas

PENDAHULUAN

Keadaan keuangan suatu perusahaan biasanya dinilai dari laporan keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan tersebut. Sofyan S. Harahap (2006:105) dalam bukunya yang berjudul “Analisa Kritis Atas Laporan keuangan” berpendapat bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba – rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

Perhatian para investor cenderung hanya terpusat pada informasi laba - rugi yang diberikan perusahaan (Soebekti:2005). Laporan laba - rugi inilah yang sering

mereka jadikan acuan sebelum mereka memutuskan untuk berinvestasi. Kecenderungan pada laporan laba menimbulkan niat manajemen untuk melakukan tindakan yang tidak semestinya dilakukan atau biasa disebut *disfunctional behaviour*. Dalam penelitian ini, Perilaku tidak semestinya tersebut dilakukan dalam bentuk praktik perataan laba atau dalam akuntansi dikenal dengan *income smoothing*. Perataan laba dilakukan untuk mengurangi konflik yang terjadi antara manajemen dengan pihak yang berkepentingan pada perusahaan.

Perataan laba merupakan suatu tindakan atau upaya yang dilakukan oleh manajer untuk memanipulasi laporan laba - rugi agar laba yang terlihat menjadi stabil (Sofyan S. Harahab (2005) dalam Syahril Djaddang (2010)).

Terdapat berbagai faktor yang diduga mempengaruhi tindakan perataan laba. Misalnya Profitabilitas dan Likuiditas. Menurut Agus (2004) dalam Diastiti (2010), perusahaan yang berpotensi besar melakukan tindakan perataan laba adalah perusahaan publik sektor perbankan. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk melakukan kembali penelitian mengenai perataan laba dengan judul “Pengaruh Arus Kas Bebas, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Perataan Laba”.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori keagenan merupakan hubungan kontrak antara pemegang saham atau pemilik saham kepada satu orang atau lebih yang ditugaskan untuk melakukan pekerjaan dan memberikan wewenang kepada orang tersebut dalam mengambil keputusan. Hubungan tersebut menyebabkan pemisahan fungsi antara kepemilikan di investor dan pengendalian di pihak manajemen (Jensen dan Meckling(1976) dalam bayu (2010)). Konflik kepentingan selalu menjadi hal yang mendasari timbulnya masalah mengenai teori keagenan.

Pengaruh Arus Kas Bebas Terhadap Perataan Laba

Manajemen laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang memiliki surplus arus kas bebas (Bukit dan Iskandar:2009).

Menurut Negrea (2009) dalam Fransiska Dian (2013) menyatakan bahwa kinerja keuangan yang rendah akan ditunjukkan dari jumlah arus kas bebas yang besar. Jadi semakin tinggi jumlah arus kas bebas, maka semakin buruk pula kinerja manajer dalam mengelola keuangan perusahaan. Apabila sudah muncul anggapan demikian, maka demi nama baik dan kredibilitas, manajer rela menggunakan arus kas bebas untuk melakukan perataan laba agar kinerja manajer seakan – akan terlihat baik.

Berdasarkan teori yang dijelaskan secara singkat oleh penulis, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Arus Kas Bebas Berpengaruh Positif Terhadap Praktik Perataan Laba

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perataan Laba

Profitabilitas merupakan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset – aset yang dimiliki. Tingkat profitabilitas diduga menjadi salah satu dari sekian banyak alasan manajer untuk melakukan perataan laba. Bagi pemerintah, angka profitabilitas yang tinggi tentu saja berawal dari laba yang semakin meningkat. Laba yang meningkat ini membuat perusahaan harus mengeluarkan biaya pajak yang lebih lebih besar dari sebelumnya. Namun apabila profitabilitas menurun tentu saja laba juga menurun. Apabila laba menurun maka kinerja manajer tersebut dianggap buruk. Maka memanipulasi laba mungkin akan menjadi pilihan bagi manajer agar pajak yang dibayarkan tidak terlalu tinggi sekaligus agar kinerja manajemen tetap dianggap baik oleh pemegang saham. Manipulasi laba itu bisa berupa perataan laba.

Berdasarkan teori dari penulis diatas, penulis memiliki dugaan sementara bahwa tingkat profitabilitas mempengaruhi manajer melakukan perataan laba. Hipotesis yang diajukan penulis yaitu :

H2 : Profitabilitas Berpengaruuh Positif Terhadap Praktik Perataan Laba

Pengaruh Likuiditas Terhadap Perataan Laba

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan sehingga

perusahaan dinilai baik apabila memiliki nilai likuiditas yang tinggi (Harris Prasetya:2011).

Menurut Harris Prasetya (2013), Semakin besar tingkat likuiditas, semakin besar peluang manajer melakukan praktik perataan laba. Nilai likuiditas yang tinggi memang bagus, akan tetapi likuiditas yang terlalu tinggi justru akan menimbulkan kesan bahwa manajer tidak bisa mengelola sumber – sumber likuiditas tersebut dengan baik. Disisi lain, likuiditas yang rendah juga menimbulkan anggapan tentang kurang baiknya perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Untuk mengatasi situasi ini, manajer mungkin akan memilih jalan tengah yaitu dengan meratakan laba. Likuiditas yang tinggi namun tidak terlalu tinggi akan menimbulkan anggapan bahwa kinerja manajemen itu baik.

Berdasarkan teori diatas penulis memiliki dugaan sementara bahwa likuiditas mempengaruhi manajer melakukan perataan laba. Maka dari itu hipotesis ketiga yang diajukan penulis yaitu :

H3 : Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Perataan Laba

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Dalam melakukan penelitian ini, penulis bermaksud untuk menggunakan perataan laba sebaga variabel dependen yang akan diukur dengan menggunakan indeks Eckel 1981 dalam Suwito dan Herawaty, 2005 dalam Olivia 2007.

Indeks Eckel diukur dengan menggunakan koefisien variasi dari variabel penghasilan dan variabel penghasilan bersih. Apabila nilai CV ΔS nya lebih besar dari CV ΔI nya, maka perusahaan tersebut diindikasikan melakukan praktik perataan laba. Untuk lebih jelasnya Indeks perataan laba bisa diukur dengan rumus dibawah ini (Eckel, 1981):

$$\text{Indeks Eckel Perataan laba} = \frac{CV \Delta \text{Earnings}}{CV \Delta \text{Sales}}$$

$$CV \Delta \text{Earnings dan } CV \Delta \text{Sales} = \frac{\sqrt{\frac{\sum(\Delta x - \Delta \bar{X})^2}{n-1}}}{\Delta \bar{X}}$$

Keterangan :

ΔSales = Perubahan Penjualan dalam satu periode

$\Delta \text{Earnings}$ = Perubahan Laba dalam satu periode

CV = Koefisien Variasi dari variabel, standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan

CV $\Delta \text{Earnings}$ = Koefisien variasi untuk perubahan laba

CV ΔSales = Koefisien variasi untuk perubahan penjualan

Variabel Independen

Arus Kas Bebas

Arus kas bebas merupakan perhitungan kas tersisa yang boleh didistribusikan kepada pemegang saham dan kreditur setelah perusahaan membayar semua beban operasi dan melakukan semua investasinya. Menurut Fransiska Dian (2013), untuk mengukur arus kas bebas perusahaan yaitu dari arus kas operasi dikurangi perubahan modal kerja dikurangi perubahan aktiva tetap. Rumus arus kas bebas secara jelasnya bisa dilihat sebagai berikut :

$$AKB = AKO - \Delta MK - \Delta AT$$

$$\Delta MK = (AL_t - HL_t) - (AL_{t-1} - HL_{t-1})$$

$$\Delta AT = AT_t - AT_{t-1}$$

Keterangan :

AKB = Arus Kas Bebas

HL = Hutang Lancar

AKO = Arus Kas Operasi

ΔMK = Perubahan Modal Kerja

AL = Aktiva Lancar

ΔAT = Perubahan Aktiva Tetap

AT = Aktiva Tetap

Profitabilitas

Menurut Munawir (2002), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu. Profitabilitas diukur dengan kemampuan perusahaan menggunakan aktiva secara produktif dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan jumlah aktiva (Amanza:2012).

$$\text{Return Of Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

Likuiditas

Dalam dunia perbankan likuiditas tidak hanya diukur dari kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya namun kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan membandingkan jumlah aset bank yang tersedia juga dijadikan bahan penilaian likuiditas. Untuk mengukur bagaimana sebuah bank mempunyai kemampuan memenuhi permintaan kredit dari para debitur yaitu dengan melihat rasio *loan to asset ratio* suatu bank.

Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Loan to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Loan(Kredit)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Populasi dan Sampel

Populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2009 – 2013 ada 33 perusahaan perbankan. Sedangkan sampel yang diperoleh dari populasi penelitian ada 22 perusahaan.

Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 – 2013 berturut – turut tidak pernah *delisting*.
- b. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap sesuai dengan data yang dibutuhkan.
- c. Perusahaan yang selama periode penelitian yaitu 2009 – 2013 tidak pernah mengalami kerugian karena penelitian ini membahas mengenai perataan laba.
- d. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik analisis yang berupa data kuantitatif dimana data tersebut diolah dengan program SPSS 17. SPSS 17 juga akan digunakan oleh penulis sebagai media untuk menguji data kuantitatif itu.

Analisis Regresi Berganda

Regresi Berganda adalah persamaan regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, adapun bentuk persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$PL = a + b (AKB) + c (PRO) + d (LIK)$$

Keterangan:

PL = Perataan Laba

PRO = Profitabilitas

AKB = Arus Kas Bebas

LIK =Likuiditas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Tabel 4.1
Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013	33
2.	Perusahaan perbankan di BEI yang tidak melaporkan keuangan selama tahun 2009-2013 berturut-turut	(4)
3.	Perusahaan perbankan yang selama periode penelitian pernah mengalami kerugian	(7)
4.	Sampel perusahaan	22
5.	Sampel perusahaan selama lima tahun	110

Sumber : data sekunder yang diolah, 2014

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan, dengan periode pengamatan selama 5 tahun berturut-turut maka dengan sampel sebanyak 22 perusahaan data penelitian secara *pooled cross section* akan berjumlah 110.

Analisis Data

Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKB	110	-126409346	152466924	-5419953,38	24726244,673
ROA	110	,0027	,0339	,015941	,0073405
Likuiditas	110	,0163	1,0121	,542504	,1990192
Perataan_laba	110	-52,1434	25,7482	,428839	7,0084265
Valid N (listwise)	110				

Sumber : Data sekunder yang diolah, tahun 2014

Nilai rata-rata arus kas bebas adalah sebesar -5419953,38, artinya rata-rata arus kas bebas yang dimiliki perusahaan sampel adalah sebesar Rp. - 5.419.953,380.000. Nilai terendah dari arus kas bebas adalah sebesar Rp. - 126.409.346.000.000. Arus kas bebas tertinggi sebesar Rp. 152.466.924.000.000. Nilai standar deviasi sebesar 24.726.244,67 lebih besar dari nilai rata-rata 5.419.953,38, dapat diartikan bahwa penyebaran data untuk variabel arus kas bebas adalah tidak merata, artinya perbedaan data satu dengan yang lainnya tinggi.

Nilai rata-rata profitabilitas adalah sebesar 0,01594. Nilai terendah dari *return on assety* adalah sebesar 0,27 persen dan *Return on asset* tertinggi sebesar 3,39 persen. Nilai standar deviasi sebesar 0,0073 lebih rendah dari nilai rata-rata 0,0159, dapat diartikan bahwa penyebaran data untuk variabel *return on asset* adalah merata, sebab perbedaan data satu dengan data yang lain tidak terlalu tinggi.

Nilai rata-rata likuiditas adalah sebesar 0,5425. Nilai terendah dari likuiditas adalah sebesar 1,63 persen dan nilai likuiditas tertinggi sebesar 101,21 persen. Nilai standar deviasi sebesar 0,1990 lebih rendah dari nilai rata-rata 0,5425, dapat diartikan bahwa penyebaran data untuk variabel likuiditas adalah merata, sebab perbedaan data satu dengan data yang lain tidak terlalu tinggi.

Rata-rata perataan laba yang diukur dengan Indek Eckel perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 0,4288. Nilai minimum

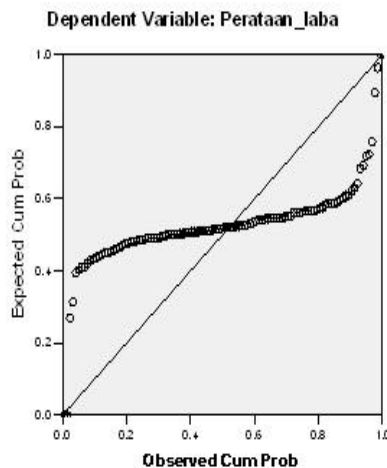
perataan laba adalah sebesar 52,1434 dan nilai maksimum dari perataan laba adalah sebesar 25,7482. Nilai standar deviasi sebesar 7,008 lebih besar dari nilai rata-rata sebesar 0,4288, dengan demikian penyebaran data tidak merata, sebab perbedaan data satu dengan data yang lain tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 4.1

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters a,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,97606274
Most Extreme Differences	Absolute	,357
	Positive	,288
	Negative	-,357
Kolmogorov-Smirnov Z		3,743
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

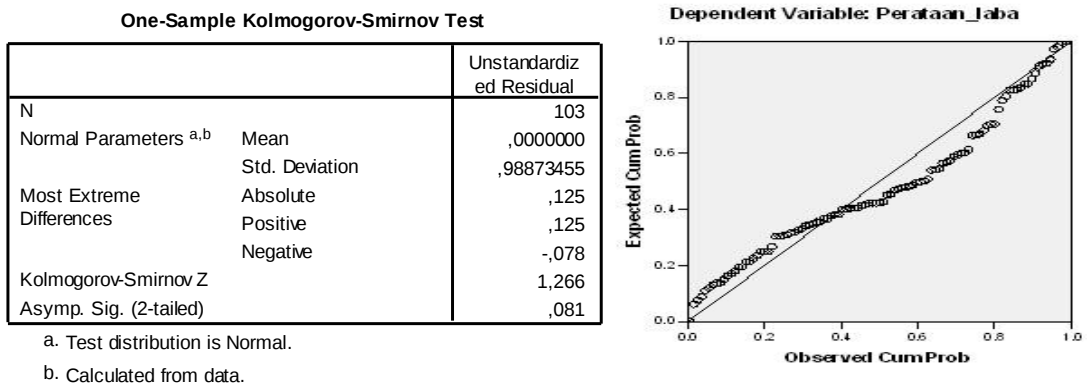
Berdasarkan hasil gambar, kita dapat melihat bahwa titik – titik persebaran datanya tersebar jauh dan tidak mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi adalah tidak normal. Begitu juga dengan nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga bisa diasumsikan data tidak normal.

Data yang tidak normal dapat dinormalkan dengan melalui outlier sebanyak 7 data. Menurut Imam Ghazali (2005:36), outlier adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik yang unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk ekstim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi. Dengan langkah tersebut diperoleh 103 data yang memenuhi kriteria normalitas, yaitu sebagai berikut

Gambar 4.2

Uji Normalitas Data Normal

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan hasil gambar di atas, maka model regresi adalah normal, karena data menyebar mendekati dari garis diagonal dan/atau mengikuti garis diagonal dan nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov sebesar $0,081 > 0,05$

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	AKB	,985	1,015
	ROA	,984	1,016
	Likuiditas	,999	1,001

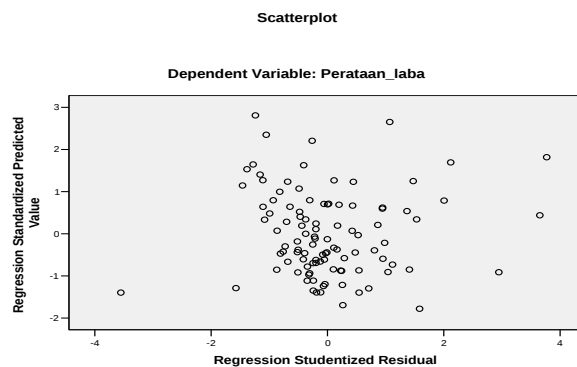
a. Dependent Variable: Perataan_Laba

Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance berada dibawah 0,10 dan VIF di atas 10 maka bisa disimpulkan bahwa Multikolinieritas telah terjadi antar variabel.

Hasil perhitungan pada tabel 4.5 diperoleh nilai VIF yang kurang dari 10 dan tolerance yang lebih dari 0,1, maka dapat disimpulkan tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3



Hasil Analisis Grafik Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,427	,265		1,614	,110
AKB	-3,6E-009	,000	-,123	-1,241	,218
ROA	13,650	10,118	,134	1,349	,180
Likuiditas	,110	,362	,030	,305	,761

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2014

Apabila kita melihat pada grafik *scatterplot*, maka kita dapat melihat bahwa output grafik *scatterplot* menghasilkan pola titik – titik yang tersebar diatas maupun bawah secara acak, sedangkan nilai signifikasi untuk masing-masing variabel bebas sebesar 0,218 untuk arus kas bebas, 0,180 untuk profitabilitas dan

0,761 untuk likuiditas lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,425 ^a	,180	,156	1,0036036	1,965

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, AKB, ROA

b. Dependent Variable: Perataan_laba

Sumber : data sekunder yang diolah, 2014

Dari regresi diperoleh angka DW sebesar 1,965. Dengan jumlah data (n) sama dengan 110 dan jumlah variabel (k) sama dengan 3 serta $\alpha = 5\%$ diperoleh angka $d_L = 1,613$ dan $d_U = 1,736$.

Model Persamaan Regresi Berganda

Tabel 4.7
Hasil Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,301	,357		,842	,402
	AKB	-8,3E-009	,000	-,194	-2,116	,037
	ROA	50,667	13,643	,341	3,714	,000
	Likuiditas	-,508	,488	-,095	-1,040	,301

a. Dependent Variable: Perataan_laba

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2014

Dari Tabel 4.7 hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 17, maka didapatkan model persamaan regresi akhir sebagai berikut :

$$PL = 0,301 - 8,3E-009 AKB + 50,667 PRO - 0,508LIK + e$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 0,301 menyatakan bahwa jika tidak ada (konstan) arus kas bebas, profitabilitas dan likuiditas, maka perataan laba adalah sebesar 0,301 persen.
- b. Nilai koefisien regresi arus kas bebas sebesar $8,3E-009$, bernilai negatif, artinya setiap peningkatan 1 rupiah untuk arus kas bebas, maka akan menurunkan variabel perataan laba sebesar 0,0000000083 persen.
- c. Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 50,667, bernilai positif, artinya setiap peningkatan 1 rupiah untuk profitabilitas, maka akan meningkatkan variabel perataan laba sebesar 50,667 persen.
- d. Nilai koefisien regresi likuiditas sebesar -0,508, bernilai negatif, artinya setiap peningkatan 1 rupiah untuk likuiditas, maka akan menurunkan variabel perataan laba sebesar 0,508 persen.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Nilai t hitung = -2,116 dan nilai t tabel = 1,660 diperoleh dari $df = n - k - 1 = 102 - 3 - 1 = 99$ dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian nilai t -hitung arus kas bebas $(-2,116) < t\text{-tabel } (-1,660)$ atau signifikansi $0,037 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas bebas berpengaruh yang signifikan terhadap perataan laba. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa arus kas bebas berpengaruh terhadap perataan laba **terbukti (H1 diterima)**.

Pengujian Hipotesis kedua (H2)

Nilai t hitung = 3,714 dan nilai t tabel = 1,660 diperoleh dari $df = n - k - 1 = 102 - 3 - 1 = 99$ dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian nilai t -hitung profitabilitas $(3,714) > t\text{-tabel } (-1,660)$ atau signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh yang signifikan terhadap perataan laba. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa arus kas profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba **terbukti (H2 diterima)**.

Pengujian Hipotesis ketiga (H3)

Nilai t hitung = -1,040 dan nilai t tabel = 1,660 diperoleh dari $df = n-k-1 = 102-3-1 = 99$ dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian nilai t-hitung likuiditas (-1,040) > t-tabel (-1,660) atau signifikansi 0,301 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas yang diukur dengan *loan to asset ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap perataan laba. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap perataan laba **tidak terbukti (H3 ditolak)**. Menurut pendapat peneliti pribadi, para pemegang saham atau investor yang cenderung memperhatikan laporan laba saja yang membuat manajer tidak perlu mengkhawatirkan apabila nilai likuiditas terlalu tinggi atau rendah. Asalkan laba stabil, tinggi rendahnya likuiditas tidak mempengaruhi penilaian pemegang saham terhadap manajemen perusahaan. Dengan demikian besar kecilnya likuiditas belum dapat mempengaruhi besar kecilnya perataan laba.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.9

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,425 ^a	,180	,156	1,0036036	1,965

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, AKB, ROA

b. Dependent Variable: Perataan_laba

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai adjusted R square sebesar 0,156, dapat diartikan bahwa variabel independen (arus kas bebas, profitabilitas dan likuiditas) dapat menjelaskan variabel dependen (perataan laba) sebesar 15,60 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat dibuat kesimpulan bahwa variabel arus kas bebas dan profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap perataan laba. Sedangkan variabel likuiditas berdasarkan hasil uji hipotesis tidak terbukti berpengaruh terhadap perataan laba.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini yaitu variabel bebas yang digunakan hanya 3 variabel dan 3 variabel tersebut hanya mampu menjelaskan perataan laba sebesar 15,60%. Sampel penelitian juga masih belum banyak. Hanya sebanyak 22 perusahaan.

Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu agar menambah variabel bebas misalnya struktur kepemilikan perusahaan dan menambah atau memperluas sampel dengan menggunakan perusahaan manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Dian. 2013. "Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba". Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Vol. 15 No 1
- Aji, Dhamar Yudho, Aria Farah Mita. 2010. "Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktek Perataan Laba: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI". *Simposiun Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*
- Amanza, Arya Hagaganta. 2012. "Analisis Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba".
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Arthur J. Keown dkk. 2008. *Manajemen Keuangan*. Bandung: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- B. Kussriyanto dan B. Suwartojo. 1983. *Teknik Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Dian, Fransiska dan Etna Nur. 2013. "Pengaruh Arus Kas Bebas, Ukuran KAP, Spesialisasi Industri KAP, Audit Tenur, dan Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba". ISSN (Online) 2337-3806. Vol. 2, No. 3. Hal. 1
- Diastiti, O. 2010. "Pengaruh Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage Terhadap Tindakan Perataan Laba"
- Djaddang, Syahril. 2010. "Analisis Hubungan Perataan Laba Dengan Ekspektasi Laba Masa Depan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta".
- Elang, Fiona Wiasih. 2012. "Pengaruh Arus Kas Bebas dan Dividen Terhadap Nilai Pemegang Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".
- Endang, W. dan Sumurah. 2000. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. dan A. Chariri. 2003. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Harahab, Sofyan. S. 2006. *Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo
- Hernawati dan Endang Satyawati. 2007. "Analisis Pengaruh Biaya Bunga Pinjaman Terhadap Laba Bersih Periode Sebelum Krisis Dan Selama Krisis Pada Perusahaan *Real Estate dan Property* di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 14. No. 1.
- Januarti, Indira. 2004. "Pendekatan dan Kritik Teori Akuntansi Positif". *Jurnal Akuntansi dan Auditing* Vol 1 No 1 Nov 2004.
- Jaryanto. 2008. "Manajemen Laba : Mengapa Banyak Mengandung Kontroversi?". *Fokus Ekonomi* Vol. 3 No. 1 hal 24 – 34.
- Jumingan. 2006. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Ekonisisa

- Millatina, Dini. 2012. "Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba Dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba".
- Muljono, Teguh Pudjo. 1999. Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktik Perbankan. Yogyakarta: PT. BPFE
- Mursalim. 2006. "Persepsi Pimensi Income Smoothing Terhadap Motivasi Investor Dalam Berinvestasi Di Bursa Efek Jakarta". Jurnal Maksi. Vol. 6 No. 2 . hal 161 – 174.
- Olivia.2007."Faktor – factor Yang MempengaruhiPerataanLabaPada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".
- Prasetya, Harris.2013."PengaruhUkuran Perusahaan, Profitabilitas, FinancialLeverage,Klasifikasi KAP, danLikuiditasTerhadapPraktikPerataanLaba. ISSN (Online) 2337 - 3806.Vol 2. No.4.Hal 1 – 7.
- Prihadi, Toto. 2008. Deteksi cepat kondisi keuangan : 7 analisis rasio keuangan. Jakarta: Penerbit PPM Manajemen.
- Rahmawati, Dina dan Dul Muid.2012."AnalisisFaktor – Faktor yang BerpengaruhTerhadapPerataanLaba".Vol.1, No. 2, hal. 1 – 14.
- Rai. Ayu. 2011. "Dampak Perekonomian Indonesia Pasca Krisis Ekonomi Global"
- Retno, Sindi&Etna Nur. 2011. "AnalisisFaktor Yang MempengaruhiPraktikPerataanLaba".JurnalAkuntansi& Auditing.Vol.8, No.1. Hal 1 – 94
- Riahi, A dan Belkaoui. 2006. Accounting Theory. Jakarta: Salemba Empay
- Rita J. D. 2011. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)". Jurnal Ilmu Ekonomi ADVANTAGE. Vol. 2 No. 2.
- R. Soemita. 1979. Analisa Laporan Keangan. Bandung: Adikoesoema Tarsito
- Sesilia dan Nurkholis. 2001 "Analisis Reaksi Pasar Terhadap Informasi Laba : Kasus Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta".

- Sulistyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Supramono. 2004. *Akuntansi&Keuangan :Desain Proposal Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Syamsuddin, Lukman. 2004. “Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan). Jakarta : PT. Raja Rafinndo Persada
- Syamsuddin, Lukman. 2009. “Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : PT. Raja Rafinndo Persada
- Umar, Husein. 1997. *RisetAkuntansi*. Jakarta: PT GramediaPustakaUtama.
- Umar, Husein. 2000. *Research Methods In Finance And Bangking*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Zuhri, Ahmad Baharudin. 2011. “Pegaruh Arus Kas Bebas Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba”